

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan jenis penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan yang menghasilkan gambaran tentang penelitian yang diamati. Data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data-data tersebut berdasarkan naskah wawancara, catatan lapangan, memo, dokumen pribadi, dokumen resmi lainnya. Dalam hal ini penelitian akan menggali data dengan mencari informasi terkait dengan Sistem Pemberian Upah dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pabrik Krupuk Impala “Mika Mandiri” Desa Demangan Kecamatan Kras Kabupaten Kediri)”

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan hubungan variabel satu dengan variabel lain. Alasan menggunakan metode kualitatif jenis ini yaitu dalam penelitian kualitatif perlu dijelaskan mengapa menggunakan metode ini. Karena pada umumnya metode penelitian yang menggunakan metode kualitatif dikarenakan permasalahan yang akan diteliti belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijangkau dengan metode penelitian kuantitatif dengan instrumen seperti

tes, kuesioner, pedoman wawancara. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori.

## **B. Lokasi Penelitian**

Batasan pertama yang selalu muncul dalam kaitannya dengan metodologi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan penelitian berlangsung. Tempat penelitian dilakukan di sebuah Pabrik Krupuk Impala “Mika Mandiri” Desa Demangan Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Instrumen penelitian, Dalam penelitian kualitatif ini, yang menjadi instrumen utama adalah peneliti sendiri atau anggota tim peneliti.

## **C. Kehadiran Penelitian**

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti sangat di perlukan, karena peneliti bisa untuk mengamati subjek yang diteliti secara langsung. Peneliti dalam hal ini mengumpulkan informasi yang sebanyak-banyaknya, sehingga dapat memperoleh data yang benar-benar lengkap.

## **D. Data dan sumber data**

Data adalah keterangan mengenai suatu keadaan pada responden. Sumber data penelitian adalah suatu subyek dari mana data itu diperoleh.<sup>1</sup> Sedangkan menurut Lofland sebagaimana yang telah dikutip oleh Lexy J. Moleong, menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 102

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006), hal. 329.

Sumber data yang digunakan ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Dimana Data primer adalah data yang secara langsung diperoleh dari narasumber. Dalam hal ini data diperoleh langsung dari pemimpin Pabrik Krupuk Impala “Mika Mandiri” desa Demangan. Sedangkan data sekunder merupakan pelengkap bagi data primer yaitu diperoleh dari sumber penelitian dengan mempelajari referensi yang memiliki hubungan dengan sasaran penelitian dan berupa sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Baik dari buku, skripsi terdahulu, dan situs internet untuk mendukung penelitian ini`

#### **E. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Secara umum terdapat empat teknik pengumpulan data yaitu<sup>3</sup> :

##### 1. Observasi

Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan seiring dengan bantuan berbagai alat-alat yang

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal. 309-327.

canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang jauh dapat diobservasi dengan jelas.

## 2. Wawancara

Esterberg mendefinisikan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila ingin melakukan hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>4</sup>

## 3. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan biografi dan lain-lain. Sedangkan dokumen yang berbentuk karya tulis misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, atau film. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

## **F. Teknik analisis data**

Dalam analisis kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan

---

<sup>4</sup>*Ibid.*, hal 309

yang terus menerus mengakibatkan variasi data yang tinggi. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif, sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada.

Menurut Bogdan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Proses analisis data ada tiga yaitu *data reduction* atau reduksi data, *data display* atau penyajian data, dan *conclusion drawing/verification* atau kesimpulan atau verifikasi.

#### 1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dalam mereduksi data peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itu yang menjadi perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi.

## 2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

## 3. Kesimpulan/verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

## **G. Pengecekan keabsahan temuan**

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian ini menggunakan beberapa teknik antara lain:

### 1. Perpanjangan pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian, dan sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh, setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

## 2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas merupakan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>5</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini dibagi menjadi 4 tahapan yaitu<sup>6</sup>:

### 1. Tahap pendahuluan

Pada tahap pendahuluan kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan dialog dengan pemilik Pabrik Krupuk Impala “Mika Mandiri” Desa Demangan Kecamatan Kras Kabupaten Kediri
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing

### 2. Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan ini terdiri dari kegiatan sebagai berikut:

- a. Menyiapkan pedoman wawancara untuk menindaklanjuti penggalian data dari instrumen tes.
- b. Menyiapkan buku catatan hasil wawancara dan catatan lapangan.

---

<sup>5</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..., hal. 329-330

<sup>6</sup>*Ibid.*, hal 127-148

c. Menyiapkan peralatan untuk dokumentasi.

### 3. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan yang dimaksudkan adalah melaksanakan penelitian pada materi, rencana dalam proses penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan wawancara terhadap lembaga terkait
- b. Meminta arsip yang ada

### 4. Tahap analisis

Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap ini adalah menganalisis hasil wawancara dipadukan dengan catatan lapangan serta arsip yang ada. Berdasarkan hasil analisis tersebut, peneliti melakukan pengolahan informasi yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengkategorian dan *coding* (kegiatan pencatatan).

### 5. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan;

- a. Penyusunan hasil penelitian
- b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
- c. Perbaikan hasil konsultasi.